

ABSTRAK

Menetap di daerah kawasan rawan bencana adalah suatu tindakan yang memiliki ancaman baik oleh faktor alam, faktor non alam dan faktor sosial yang mana berisiko kerusakan, kerugian, bahkan korban jiwa. Pengambilan keputusan untuk kembali menetap tentu dengan berbagai pertimbangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan temuan perihal faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk kembali menetap di daerah bencana pada warga pantai talise, donggala, Palu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode fenomenologi, pengumpulan datanya dengan wawancara dan analisis datanya secara kualitatif. Dalam penelitian ini ada tiga subjek penelitian. Temuan faktor yang mempengaruhi meliputi peluang usaha, sikap dan dorongan yang dialami, pengaruh keluarga, keyakinan, serta sumberdaya yang dimiliki. Subjek mempertimbangan akan peluang usaha, harapan yang akan diraih dimasa mendatang yang bertujuan akhir demi mengedepankan kebaikan keluarga. Adanya peluang dan sumberdaya yang sesuai, ketiga subjek optimis dapat kembali bangkit, mampu menutupi trauma, bahkan yakin dan mantab dapat memaksimalkan usaha maupun bisnis yang selama ini dikerjakan. Ketiga subjek optimis dengan memasang harapan terbaik dengan segala keputusan yang dipilih.

Kata kunci : kembali menetap, hunian, menghuni, faktor-faktor, rawan bencana.

ABSTRACT

Settling in disaster-prone areas is a place that has a threat both by natural factors, non-natural factors, and social factors where the risk of damage, loss, and even death. Decision making for returning is completed with various considerations. This study aims to obtain findings regarding the factors that influence a person to return to settle in the disaster area on the residents of the coast of Talise, Donggala, Palu. This type of research is descriptive qualitative with phenomenological methods, collecting data by interview, and analyzing the data qualitatively. The results of this study found findings that showed the factors influencing the subject to be re-resolved in disaster-prone areas. Look for factors that influence business opportunities, attitudes, and encouragement that are supported, family influence, beliefs, and owned resources. Both the subject are consider business opportunities, the hopes to be achieved in the future that is expected to end to promote family welfare. Besides, the subject who believes this will come back again, but also must start again in a new place. The third subject is optimistic by setting the best expectations with all the decisions chosen.

Keywords : resettlement, occupancy, inhabiting, factors, disaster-prone.